

# **PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA**

**Muhammad Supredi<sup>1</sup>, LCA. Robin Jonathan<sup>2</sup>, Ivana Nina Esterlin Barus<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email: [wahyumks64@gmail.com](mailto:wahyumks64@gmail.com)

---

## **Keywords:**

**Current Ratio, Net Profit  
Margin, Stock Price**

## **ABSTRACT**

*Wahyudin: The Influence of Liquidity And Profitability To Stock Prices On The Indonesia Stock Exchange Companies Listed In Bei Food and Beverage Sectors. Robin Jonathan and Ivana Nina Esterlin Barus.*

*Movement of price an share cannot be estimated surely, price a[n share determined according to supply and demand law (strength of suplly-demand) more and more one who buy share hence the share price tend to will make a move to go up. On the contrary, more and more people sell share hence the share price tend to will make a move to go down.*

*This study aims to determine the effect of: 1) current ratio on stock prices on food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2) net profit margin on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange . 3) the current ratio and net profit margin simultaneously on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The population in this study are all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Any annual financial statements audited by auditors in 2013-2016 for 4 years.*

*The results of the study conclude: 1) that Ha is rejected then it means that Current Ratio does not have a negative and insignificant effect on stock prices in the food and beverage sector companies in the Indonesia Stock Exchange; 2) Ha is accepted, it means that Net Profit Margin has a positive and significant effect on stock prices in the food and beverage sector companies in the Indonesia Stock Exchange; 3) Ha is accepted, it means that Net Profit Margin and Current Ratio have a positive and insignificant effect on stock prices in the food and beverage sector companies in the Indonesia Stock Exchange.*

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan tempat bertemunya permintaan dan penawaran instrumen keuangan jangka panjang. Instrumen keuangan jangka panjang yang bisa digunakan investor sebagai pilihan berinvestasi diantaranya yaitu saham, obligasi, reksadana, instrumen derivatif (opsi dan futures). Diantara instrumen pasar modal diatas yang paling populer adalah saham.

Perkembangan perekonomian global membuat perusahaan sebagai pelaku dari perekonomian dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Setiap perusahaan harus mampu bersaing agar mampu bertahan dan menjaga kelangsungan usahanya, perusahaan harus dapat melakukan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Tetapi disisi lain perusahaan juga mempunyai kepentingan terhadap pemegang saham.

Pergerakan harga suatu saham tidak dapat diperkirakan secara pasti, harga suatu saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran (kekuatan tawar-menawar) semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak naik. Sebaliknya, semakin banyak orang menjual saham maka harga saham tersebut cenderung akan bergerak turun.

Rasio-rasio keuangan banyak digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan berinvestasi. Rasio-rasio keuangan yang ada meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio pengelolaan aset, rasio pengelolaan utang dan rasio nilai pasar. Penelitian ini menggunakan Current Ratio dan Net Profit Margin sebagai ukuran likuiditas dan profitabilitas.

Tujuan perusahaan menerbitkan saham adalah untuk memperoleh modal usaha yang akan digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan, sebelum berinvestasi calon investor akan melihat kinerja keuangan perusahaan yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan untuk memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk berinvestasi

Penelitian ini lebih ditekankan pada rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan profitabilitas perusahaan itu penting, karena rasio-rasio ini akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek Syamsuddin (2009: 40). Jangka pendek perusahaan telah menunjukkan ketidakmampuannya dalam mengelola usaha, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan yang lebih besar dalam jangka panjang.

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Fahmi (2013: 2), mengemukakan bahwa: Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan.

### **Fungsi Manajemen**

Menurut Fahmi (2013: 13): ” Perencanaan keuangan yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu”.

### **Pengertian Rasio Likuiditas**

Pengertian rasio likuiditas Menurut Hery (2015:149) rasio likuiditas yaitu :Dalam praktek, tidak sedikit dijumpai perusahaan yang kerap kali mengalami kesulitan financial sehingga tidak mampu mendanai kegiatan operasionalnya maupun dalam melakukan pembayaran utang.”

### **Current Ratio (CR)**

Sutrisno (2009:216) :*Current Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji dan hutang lainnya yang segera harus di bayar.

### **Pengertian Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2013: 196) mengatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. R. Agus Sartono (2010:122) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### **Pengertian Harga Saham**

Menurut Sjahrial dan Purba (2012: 19) saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari perusahaan itu, dengan demikian kalau seorang investor membeli saham. dalam rapat umum pemegang saham.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini di fokuskan pada Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumentasi atau dokumenter, berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Setiap laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor pada tahun 2013-2016 selama 4 tahun, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor yang mempengaruhi harga saham. Adapun perusahaan-perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Populasi Penelitian**

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
4	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
5	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
6	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
10	STTP	PT. Siantar Top Tbk
11	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
12	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
14	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

(Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

#### **b. Sampel**

Sugiyono (2012:116) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pemilihan sampel dilakukan melalui metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif, untuk itu perusahaan yang memenuhi kriteria peneliti adalah sebanyak 10 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kriteria-kriteria yang menjadi faktor penentu dalam sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016

2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tersebut mengeluarkan data-data laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2016
3. Perusahaan yang menghasilkan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

### Sampel

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	√	√ 1
2	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	√	√ 2
3	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	√ 3
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√ 4
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√ 5
6	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	√	√ 6
7	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	√ 7
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	√	√ 8
9	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	√ 9
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	√	√	√	√	√ 10

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Total sampel penelitian = 10 x 4 periode

Total sampel = 40 laporan keuangan

### Alat Analisis

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2012: 21) : analisis regresi linear berganda yaitu suatu metode yang menganalisa pengaruh antara dua atau lebih variabel, khususnya variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio likuiditas ( $X_1$ ) dan Rasio Profitabilitas ( $X_2$ ) sedangkan variabel dependennya adalah Harga Saham ( $Y$ ) sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan
- X<sub>1</sub> = Rasio likuiditas
- X<sub>2</sub> = Rasio Solvabilitas
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, = Koefisien masing-masing variabel
- e = error

### a. Uji Normalitas

Menurut Santoso dan Ashari (2009:231) mengatakan : pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji ini karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Dan bentuk distribusi normal di mana data memusatkan pada nilai rata-rata dan median. Kriteria penilaian uji ini adalah jika signifikansi hasil perhitungan data >5%, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data <5% maka data tidak berdistribusi normal. Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Uji Normalitas menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov Merupakan uji normalitas menggunakan fungsi distribusi kumulatif. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika  $K_{hitung} < K_{tabel}$  atau nilai  $Sig. > \alpha$ .

### b. Uji Linearitas dengan Metode Lagrange Multiplier (LM-Test)

Menurut Suliyanto (2011: 147-151) : uji LM-Test merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur linieritas yang dikembangkan oleh Engle (1982). Prinsip metode ini adalah membandingkan nilai  $X^2$  hitung ( $n \times R^2$ ) dengan nilai  $X^2$  Tabel dengan :

- a) Membuat persamaan regresi
- b) Mencari nilai prediksinya dan diberi nama ( $\hat{Y}^1$ )
- c) Mencari nilai residual ( $Y - \hat{Y}$ )
- d) Mengkuadratkan semua nilai variabel bebas
- e) Mengregresikan kuadrat variabel bebas terhadap nilai residualnya.

$$U = b_0 + b_1X_1^2 + b_2X_2^2 + e$$

- f) Berdasarkan persamaan regresi nilai kuadrat variabel bebas terhadap nilai residu, cari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang baru.
- g) Hitung nilai  $X^2$  hitung dengan persamaan ( $n \times R^2$ ), dimana nilai n adalah jumlah pengamatan.
- h) Menarik kesimpulan uji linearitas dengan kriteria jika  $X^2$  hitung  $< X^2$  tabel dengan  $df=(n,\alpha)$  maka model dinyatakan linier, demikian sebaliknya.

**c. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2011: 105) ” uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi antar variabel bebas”. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya di dalam sebuah model regresi. Interkorelasi itu dapat dilihat dengan nilai koefisien korelasi antara variabel bebas nilai VIF dan *Tolerance*, tidak terdapat multikolinieritas jika nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

**d. Uji Heteroskedastisitas.**

Menurut Ghozali (2011: 139) :uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan metode Uji Glejser.Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan nilai absolute residualnya, Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastissitas.

**e. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpngan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika *durbin watson* sebesar  $1 < DW < 3$ . Dari nilai-nilai diatas, diketahui bahwa nilai DW (1,482)  $< 3$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2896.692	960.383		3.016	.005
Current Ratio	-6.959	3.723	-.304	-1.869	.070
Net Profit Margin	193.923	59.050	.534	3.284	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

**Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018**

Model regresi linier berganda berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS yang diperoleh persamaan sebagai berikut

$$\text{Harga Saham (Y)} = 2896.692 + 0,304X_1 + 0,534X_2 + e$$

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97402153
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.210
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

### Sumber : diolah output spss 2018

Hasil uji normalitas pada output SPSS dapat diketahui sebesar 0,058, nilai Unstandartdized Residual memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,058 (sig >0,05), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah normal

### Uji Linearitas dengan Metode Lagrange Multiplier (LM-Test).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.080 <sup>a</sup>	.006	-.047	3.08106661E3

a. Predictors: (Constant), X2Sqr, X1Sqr

### Sumber : Data diolah, Output SPSS

Berdasarkan output SPSS, maka diperoleh koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) persamaan regresi yang baru sebesar 0,006. Sehingga X<sub>2</sub> sebesar 40x0,006 = 0,24 sedangkan nilai X<sub>2</sub> tabel dengan df: 0,05,40 adalah 55,758. Karena nilai X<sub>2</sub>hitung (0,24) < nilai X<sub>2</sub>tabel (55,758) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang benar adalah linear

### Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

(Constant)	2896.692	960.383		3.016	.005		
Current Ratio	-6.959	3.723	-.304	-1.869	.070	.788	1.269
Net Profit Margin	193.923	59.050	.534	3.284	.002	.788	1.269

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Sumber : Data diolah, Output SPSS

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan nilai tolernce menunjukan bahwa variabel bebas memiliki toleransi 0,788 dan nilai personal selling 1,269 ,yang berarti tidak ada kolerasi antara variabel indepenen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.272	.162	1.16577E7

a. Predictors: (Constant), CrNpm, Net Profit Margin, Current Ratio, CrSqr, NpmSqr

### Sumber : Data diolah, Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel 5.7 diatas kita dapat mengetahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Hal ini karena  $X^2_{hitung} (10,88) < X^2_{tabel} (11,071)$ .

### Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.478 <sup>a</sup>	.228	.187	3090.85309	1.298

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Cuurent Ratio

b. Dependent Variable: harga saham

### Sumber : Data diolah, Output SPSS 2108

Menurut Jonathan Sarwono (2012:28) terjadi autokorelasi jika durbin watson sebesar < 1 DW < 3. Dari nilai-nilai diatas, diketahui bahwa nilai DW (1,298) < 3. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi..

## Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2896.692	960.383		3.016	.005
	Current Ratio	-6.959	3.723	-.304	-1.869	.070
	Net Profit Margin	193.923	59.050	.534	3.284	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018

1. Hasil output yang diperoleh t hitung untuk variabel Current Ratio(CR) sebesar -1,869 dengan signifikansi  $0,070 > 0,05$ . Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil output yang diperoleh t hitung untuk variabel Net Profit Margin(NPM) sebesar 3,284 dengan signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Hasil tersebut dapat diketahui bahwa variabel Net Profit Margin(NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.046E8	2	5.229E7	5.474	.008 <sup>a</sup>
	Residual	3.535E8	37	9553372.835		
	Total	4.581E8	39			

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

### Sumber : Data diolah: Output SPSS 2018

Hasil output SPSS diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar  $5,474 > 3,25$  maka  $H_a$  Diterima, dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

## Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 <sup>a</sup>	.228	.187	3090.85309

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Current Ratio

### Sumber : Data Diolah: Output SPSS 2018

Berdasarkan besarnya Adjusterd R2 hasil analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebesar 0,228. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 adalah sebesar 22,80% sedangkan sisanya berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar  $= 0,9885 = 98,85\%$ ..

### **Pembahasan**

H1 : *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, jika  $t_h < t_t$  pada taraf  $\alpha = 0.05$ , sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tidak akan mengalami peningkatan apabila perusahaan memiliki hutang yang tidak segera dibayarkan, maka hutang akan semakin bertambah dan mengurangi asset lancar untuk melakukan pembayaran hutang perusahaan.

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2013-2016 jika  $t_h > t_t$  pada taraf  $\alpha = 0.05$ , sehingga hipotesis diterima. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perubahan nilai Net Profit Margin (NPM) akan memberikan kontribusi terhadap perubahan harga saham sektor makanan dan minuman, yaitu kenaikan atau penurunan nilai NPM akan berdampak pada penurunan harga saham sektor makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar penjualan perusahaan maka akan meningkatkan laba pada perusahaan, sehingga harga saham akan semakin meningkat.

H3 : Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman pada Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 5,474 dikarenakan nilai Fhitung ( $5,474$ )  $>$  Ftabel ( $3.25$ ) dan nilai sig  $0,008 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap harga saham dalam perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 – 2016. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis ditolak
2. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis diterima.

3. *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia, sehingga hipotesis diterima.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat di sampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan untuk menjaga kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan maka disarankan agar perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik terutama dalam menghasilkan laba maupun membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu.
2. Bagi penulis selanjutnya, Disarankan untuk menambah periode penelitian dan menambah variabel lain seperti rasio aktifitas, rasio penilaian dan indikator- indikator lain serta tidak hanya meneliti pada satu sub-sektor saja melainkan kelompok sektor yang sejenis agar dapat digeneralisasikan mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Sembilan. Jakarta: PT RajagrafindoPersada
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudaryono. 2017. *Pengantar Manajemen: Teori dan Kasus*, Edisi Pertama. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: EKONISIA UII.